

Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat melalui CSR PLN Mencapai Kesadaran Lingkungan Sejak Dini

Lintang Laxita Chandra Dewi^{1*}, Rahmawati Rahmawati²,
Buffon Yoppy Trie Ambodo³, Muhammad Fadly Miftaqul Amirullah⁴

¹⁻⁴Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email: laxxx.38@gmail.com¹, rahmawatisaja12345@gmail.com², buffonyoppy@gmail.com³,
fadlymiftaqul@gmail.com⁴

Korespondensi penulis: laxxx.38@gmail.com*

Abstract. *Improving community welfare is the main goal, of course, and one of the main goals of CSR. Companies can help and improve communities in social, cultural, economic, and physical areas by carrying out corporate social responsibility. By doing so, they can make the community feel helped in improving their welfare. If someone offers them help, they tend to see it positively because it is evidence of gratitude and empathy shown. The use of appropriate theories to study community empowerment and capacity building of the River School, including community empowerment through CSR programs, River Schools as a model of environmental education, the role of PLN CSR in environmental education at River Schools, early environmental awareness through CSR and River Schools, the impact of CSR programs on community empowerment and independence. This study uses a qualitative approach with a case study of community empowerment through PLN CSR to explore early environmental awareness. The location of this research was carried out in Gunung Anyar Tambak Village Rt.01 Rw.01 Surabaya, which is an area used by Bank Sampah by PT. PLN (Persero). The PLN CSR program involving various parties in environmental education has a positive impact on shaping the mindset of the community who are more concerned about environmental sustainability. Awareness built early on, especially in children and adolescents, is expected to produce a generation that is more responsive to environmental issues. Counseling involving schools in this sub-district has proven effective in building a deeper understanding, which can then be passed on to their families. Therefore, it is important for PLN to continue to assist the community, provide adequate facilities and infrastructure, and provide incentives or awards for those who succeed in protecting the environment and managing resources wisely.*

Keywords: *PLN CSR, Empowerment, River School, Community, Environment*

Abstrak. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah tujuan utamanya, tentu saja, dan salah satu tujuan utama dari CSR. Perusahaan dapat membantu dan meningkatkan masyarakat dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan fisik dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan melakukannya, mereka dapat membuat masyarakat merasa terbantu dalam meningkatkan kesejahteraan. Jika seseorang menawarkan bantuan kepada mereka, mereka cenderung melihatnya dengan positif karena itu adalah bukti rasa terima kasih dan rasa empati yang ditunjukkan. Penggunaan teori yang sesuai untuk mengkaji pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas Sekolah Sungai, mencakup pemberdayaan masyarakat melalui program CSR, Sekolah Sungai sebagai model pendidikan lingkungan, peran CSR PLN dalam pendidikan lingkungan di Sekolah Sungai, kesadaran lingkungan sejak dini melalui CSR dan Sekolah Sungai, dampak program CSR pada pemberdayaan dan kemandirian masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pemberdayaan masyarakat melalui CSR PLN untuk mendalami kesadaran lingkungan sejak dini. Lokasi penelitian ini dilaksanakan Kelurahan Gunung Anyar Tambak Rt.01 Rw.01 Surabaya merupakan area yang digunakan Bank sampah oleh PT. PLN (Persero). Program CSR PLN yang melibatkan berbagai pihak dalam pendidikan lingkungan memberikan dampak positif dalam membentuk pola pikir masyarakat yang lebih peduli terhadap keberlanjutan lingkungan. Kesadaran yang dibangun sejak dini, terutama pada anak-anak dan remaja, diharapkan dapat menghasilkan generasi yang lebih tanggap terhadap isu-isu lingkungan. Penyuluhan yang melibatkan sekolah-sekolah di kelurahan ini terbukti efektif dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam, yang kemudian dapat ditularkan ke keluarga mereka. Oleh karena itu, penting bagi PLN untuk terus mendampingi masyarakat, memberikan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, serta memberikan insentif atau penghargaan bagi mereka yang berhasil menjaga lingkungan dan mengelola sumber daya dengan bijak.

Kata Kunci : CSR PLN, Pemberdayaan, Sekolah Sungai, Masyarakat, lingkungan

1. PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan hadir pada tahun 1970 yang mengembankan beberapa konsep seperti pembangunan berkelanjutan, pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan dan keadilan sosial. Hasil rumusan The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) dalam (Azheri, 2011) CSR adalah suatu komitmen perusahaan berperilaku secara etis dan melakukan kontribusi dalam pembangunan ekonomi yang bersifat berkelanjutan (sustainable) untuk meningkatkan kualitas para pekerja serta keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat sekitar. Perusahaan-perusahaan di Indonesia memiliki kewajiban untuk memenuhi Tanggung Jawab Sosial sesuai regulasi pemerintah dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (PT) dan UU RI Nomor 25 Tahun 2007 mengenai UU Perseroan Terbatas yang menjabarkan bahwa setiap Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya pada bidang yang bersangkutan dengan sumber daya alam (SDA) diwajibkan untuk melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR). Dengan CSR tersebut, perusahaan dapat membentuk benak positif masyarakat terkait citra perusahaan dan kegiatan atau proses bisnis dengan program-program CSR yang dijalankan.

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah tujuan utamanya, tentu saja, dan salah satu tujuan utama dari CSR. Perusahaan dapat membantu dan meningkatkan masyarakat dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan fisik dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan melakukannya, mereka dapat membuat masyarakat merasa terbantu dalam meningkatkan kesejahteraan (Sumaryo dalam Kurniawan N. & Hidayat A., 2021). Jika seseorang menawarkan bantuan kepada mereka, mereka cenderung melihatnya dengan positif karena itu adalah bukti rasa terima kasih dan rasa empati yang ditunjukkan. Oleh karena itu, perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial akan mendapatkan persepsi yang baik dari masyarakat karena mereka menawarkan bantuan. Mereka juga cenderung memilih dan mendukung bisnis perusahaan tersebut. Adanya program CSR di perusahaan yang ditujukan untuk pemberdayaan masyarakat. Dalam pemberdayaan masyarakat ini ditujukan untuk kegiatan sosial yang difokuskan pada pemecahan masalah sosial. Selain itu, tidak hanya fokus pada sosial saja, tetapi juga aspek politik, ekonomi, budaya dan lingkungan (Phillips & 3 Pittman, 2009). Tanggung jawab dari program CSR tersebut dilakukan untuk menjamin sebuah kemanfaatan bersama, baik untuk perusahaan maupun lingkungan sekitar dan masyarakatnya.

PT PLN (Persero) merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara dalam industri kelistrikan dengan beberapa kegiatan atau proses bisnis yang dilakukan seperti pembangkitan, transmisi, distribusi, dan jasa lainnya mengenai kelistrikan. PT. PLN (persero) hadir dalam program CSR ini, pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan mendirikan Sekolah Sungai. Tujuannya tentu untuk memberikan fasilitas pendukung bagi warga masyarakat sekitar dalam hal pendidikan. PT. PLN kemudian mendirikan Sekolah Sungai yang terletak di Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya. Sekolah sungai yang didirikan pada tahun 2018 telah mempunyai siswa sebanyak 75 anak. Siswa-siswa tersebut mulai dari TK, SD, dan SMP. Adanya program CSR dapat memberikan kontribusi dalam pemberdayaan masyarakat di lingkungan sekitar Sekolah Sungai. Dengan adanya fasilitas pendukung seperti sekolah sungai, warga masyarakat sangat terbantu dalam segi pemberdayaan Sumber Daya Manusia di lingkungan tersebut. Selain mendapat pendidikan formal yang sudah diberikan di Sekolah Negeri maupun Swasta anak-anak juga mendapat pendidikan non-formal di Sekolah sungai yang menjadi wadah edukasi para anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penyelenggaraan peningkatan kapasitas masyarakat di area Sekolah Sungai melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) PLN di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak untuk meningkatkan kesadaran lingkungan sejak dini. Penggunaan teori yang sesuai untuk mengkaji pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas Sekolah Sungai, mencakup pemberdayaan masyarakat melalui program CSR, Sekolah Sungai sebagai model pendidikan lingkungan, peran CSR PLN dalam pendidikan lingkungan di Sekolah Sungai, kesadaran lingkungan sejak dini melalui CSR dan Sekolah Sungai, dampak program CSR pada pemberdayaan dan kemandirian masyarakat.

Pemberdayaan Masyarakat melalui Program CSR

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab sosial perusahaan yang bertujuan untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat di sekitar area operasi perusahaan (Carroll, 1999). Pemberdayaan masyarakat melalui CSR mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan kesejahteraan ekonomi, kesehatan, hingga pendidikan lingkungan (Suharto, 2005). CSR yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk membangun kapasitas masyarakat agar dapat mandiri dan berkelanjutan dalam jangka panjang (Ismail et al., 2016). Dalam konteks ini, program CSR yang dilaksanakan oleh PLN bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat setempat melalui berbagai inisiatif, salah satunya adalah mendukung pendidikan lingkungan di Sekolah Sungai.

Sekolah Sungai sebagai Model Pendidikan Lingkungan

Sekolah Sungai merupakan bentuk pendidikan nonformal yang fokus pada peningkatan kesadaran dan pemahaman lingkungan hidup pada masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah sungai (Situmorang, 2017). Model pendidikan ini menekankan pembelajaran berbasis pengalaman dan praktik langsung di lapangan, sehingga peserta didik lebih mudah memahami isu-isu lingkungan yang dihadapi di sekitar mereka. Sekolah Sungai di Gunung Anyar Tambak adalah contoh inisiatif lokal yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai lingkungan sejak dini kepada anak-anak dan masyarakat (Prasetyo, 2019). Dengan pendekatan yang berbasis komunitas, Sekolah Sungai mampu merangkul semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

Peran CSR PLN dalam Pendidikan Lingkungan di Sekolah Sungai

Program CSR PLN di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mendidik masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Salah satu kegiatan utama adalah edukasi mengenai pengelolaan sampah dan pemanfaatan energi listrik yang ramah lingkungan (Rahmawati et al., 2020). Program ini diharapkan dapat mengajarkan anak-anak dan masyarakat setempat mengenai dampak lingkungan dari perilaku sehari-hari dan cara-cara untuk meminimalisirnya. Melalui dukungan PLN, Sekolah Sungai mampu menyediakan fasilitas belajar yang lebih baik serta pelatihan bagi pengajar lokal yang memberikan pendidikan lingkungan yang relevan bagi masyarakat sekitar.

Kesadaran Lingkungan sejak Dini melalui CSR dan Sekolah Sungai

Pendidikan lingkungan sejak dini memiliki dampak yang signifikan terhadap pola pikir dan perilaku anak-anak di masa depan (Ardiana, 2018). Melalui program CSR yang dilakukan oleh PLN, anak-anak yang tergabung di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak diajarkan untuk mengenali masalah-masalah lingkungan, seperti pencemaran sungai dan pengelolaan sampah, serta cara menjaga kelestarian alam. Penanaman nilai-nilai lingkungan ini diharapkan membentuk generasi yang lebih peduli terhadap isu lingkungan di masa depan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, pendidikan berbasis pengalaman di Sekolah Sungai terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran lingkungan di kalangan anak-anak (Santosa, 2021).

Dampak Program CSR pada Pemberdayaan dan Kemandirian Masyarakat

Implementasi program CSR oleh PLN di Sekolah Sungai diharapkan tidak hanya menumbuhkan kesadaran lingkungan, tetapi juga menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dalam mengelola lingkungan sekitar mereka. Partisipasi aktif masyarakat dalam program pendidikan lingkungan ini mencerminkan proses pemberdayaan yang bertahap, dimana

masyarakat diharapkan dapat berperan sebagai agen perubahan di lingkungan mereka (Widodo, 2022). Dengan demikian, CSR PLN berperan penting dalam membangun kapasitas lokal yang berkelanjutan melalui pendidikan dan pemberdayaan berbasis lingkungan.

3. METODE

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna dan pengalaman subjek penelitian secara mendalam. Dalam menganalisis hasil pemberdayaan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pemberdayaan masyarakat melalui CSR PLN untuk mendalami kesadaran lingkungan sejak dini. Lokasi penelitian ini dilaksanakan Kelurahan Gunung Anyar Tambak Rt.01 Rw.01 Surabaya merupakan area yang digunakan Bank sampah oleh PT. PLN (Persero). Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung dengan berbagai pihak terkait. Pendekatan kualitatif sangat tepat untuk digunakan pada penelitian ini. Observasi dan wawancara dilaksanakan untuk mengetahui kondisi sesungguhnya. Menggunakan analisis dokumen, seperti jurnal yang berhubungan dengan penelitian, dokumen catatan lapangan bisa digunakan untuk memperoleh informasi mendalam terkait pemberdayaan CSR PLN Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan foto, video, dan hasil Dokumen-dokumen ini akan dianalisis dan menjadi sumber referensi yang mendukung hasil penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada (Wibisono, 2007). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya sebuah lingkungan bagi kelanjutan perusahaan di masa mendatang. Pelestarian lingkungan merupakan program yang dikaitkan dengan isu global warming di dunia sehingga banyak perusahaan yang melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan bentuk aplikasi pelestarian lingkungan. Salah satu perusahaan yang melaksanakan pelestarian lingkungan yaitu PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero). Tujuan utama dari program CSR PLN adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Program pelatihan dan sosialisasi yang melibatkan berbagai elemen masyarakat (termasuk anak-anak, ibu rumah tangga, dan remaja) berhasil menumbuhkan pemahaman lebih dalam tentang isu-isu lingkungan seperti pengelolaan sampah, konservasi energi, dan penggunaan energi terbarukan. Salah satu program

yang menonjol adalah edukasi mengenai pemisahan sampah organik dan non-organik yang disertai dengan praktik langsung.

Salah satu pencapaian signifikan adalah terjadinya peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Masyarakat di Kelurahan Gunung Anyar Tambak mulai terlibat dalam berbagai kegiatan seperti gotong royong membersihkan lingkungan, penghijauan, dan penanaman pohon. Melalui program CSR ini, PLN berhasil menggugah semangat gotong royong dan kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup. PLN juga memperkenalkan konsep penggunaan energi terbarukan kepada masyarakat, dengan memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan energi surya dan pemanfaatan teknologi ramah lingkungan lainnya. Beberapa rumah tangga di Kelurahan Gunung Anyar Tambak kini mulai menerapkan penggunaan panel surya untuk kebutuhan energi rumah tangga mereka. Masyarakat semakin menyadari bahwa pemanfaatan energi terbarukan dapat mengurangi ketergantungan pada listrik konvensional yang lebih mahal dan berdampak pada lingkungan.

Hubungan Corporate Social Responsibility (CSR) PT PLN (Persero) dengan peningkatan pemberdayaan masyarakat di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak dapat dilihat melalui berbagai program yang dirancang untuk mendukung pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat setempat. PLN berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan melalui program beasiswa, bantuan sarana pendidikan, dan pelatihan bagi guru. Dengan menyediakan fasilitas yang lebih baik dan meningkatkan akses pendidikan, PLN membantu siswa di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak untuk mendapatkan pendidikan yang lebih berkualitas. Program CSR PLN yang melibatkan berbagai pihak dalam pendidikan lingkungan memberikan dampak positif dalam membentuk pola pikir masyarakat yang lebih peduli terhadap keberlanjutan lingkungan. Kesadaran yang dibangun sejak dini, terutama pada anak-anak dan remaja, diharapkan dapat menghasilkan generasi yang lebih tanggap terhadap isu-isu lingkungan. Penyuluhan yang melibatkan sekolah-sekolah di kelurahan ini terbukti efektif dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam, yang kemudian dapat ditularkan ke keluarga mereka.

Meskipun program CSR PLN di Kelurahan Gunung Anyar Tambak telah menunjukkan hasil yang positif, keberlanjutan program sangat bergantung pada peran serta masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, penting bagi PLN untuk terus mendampingi masyarakat, memberikan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, serta memberikan insentif atau penghargaan bagi mereka yang berhasil menjaga lingkungan dan mengelola sumber daya dengan bijak. Tanpa dukungan yang berkelanjutan, keberhasilan jangka panjang dari program ini mungkin tidak

terjamin. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi program CSR ini antara lain keterbatasan sumber daya dan rendahnya kesadaran sebagian kalangan masyarakat. Meskipun telah ada pelatihan dan sosialisasi, tidak semua warga langsung mengubah kebiasaan mereka, terutama dalam hal pengelolaan sampah dan penggunaan energi terbarukan. Oleh karena itu, perlu ada upaya lebih lanjut untuk memastikan semua lapisan masyarakat terlibat aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Program CSR ini juga memberikan dampak positif dalam aspek ekonomi. Dengan adanya kegiatan daur ulang dan pengelolaan sampah yang lebih efisien, beberapa masyarakat mulai menghasilkan pendapatan tambahan melalui usaha kerajinan tangan dan produk-produk ramah lingkungan lainnya. Secara sosial, program ini mempererat hubungan antarwarga dan memperkuat rasa kebersamaan dalam menjaga lingkungan.

Dampak Terhadap Masyarakat

1. Peningkatan Akses Pendidikan

Program CSR PLN membantu meningkatkan akses siswa di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak terhadap pendidikan yang lebih baik, yang penting untuk perkembangan mereka di masa depan.

2. Kemandirian Ekonomi

Dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi, masyarakat setempat dapat mengurangi ketergantungan pada bantuan luar dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

3. Kesehatan Masyarakat yang Lebih Baik

Upaya dalam bidang kesehatan berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat, yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah serta kesejahteraan umum.

Secara keseluruhan, CSR PT PLN memiliki peran penting dalam mendukung pemberdayaan masyarakat di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak melalui pendekatan yang terintegrasi dalam pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan. Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak dapat berkembang lebih pesat. Dari awalnya hanya sebagai wadah untuk melakukan kegiatan belajar anak-anak menjadi lebih berkembang hingga menjadi tempat edukasi wisata yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan berbagai kegiatan yang menarik bagi para pengunjung. Selain itu, berkembangnya Sekolah Sungai ini juga sangat berdampak bagi masyarakat sekitar. Adanya CSR di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak ini memberikan implikasi yang cukup besar karena mampu meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup masyarakat, serta menjaga lingkungan di sekitar Sekolah Sungai Gunung Anyar

Tambak. Selain itu, kegiatan-kegiatan di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak juga dapat berjalan secara berkelanjutan dengan fasilitas yang sudah lengkap dan memadai.

Kemudian CSR PT PLN (Persero) di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak tentu tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, baik dari faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung CSR PT PLN (Persero) di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak sebagai berikut:

- a) Koordinasi dan komunikasi yang terjalin baik antara perusahaan dengan pengurus Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak, pemerintah, dan masyarakat setempat.
- b) Tingginya antusias dan respon masyarakat terhadap CSR PT PLN (Persero).
- c) Masyarakat yang kreatif dan inovatif.

2. Faktor Penghambat

Faktor-faktor yang menghambat CSR PT PLN (Persero) di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak yaitu adanya kendala-kendala yang terjadi di lapangan, diantaranya sebagai berikut:

- a) Masyarakat masih belum memanfaatkan Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatannya.
- b) Masyarakat tidak mengembangkan keterampilan (skill) yang didapatkan saat mengikuti pelatihan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan mulai berkembang sejak tahun 1970, mencakup konsep seperti pembangunan berkelanjutan, pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan keadilan sosial. CSR berkomitmen memberikan dampak positif bagi masyarakat, pekerja, dan lingkungan melalui kegiatan perusahaan. Di Indonesia, CSR diwajibkan melalui regulasi seperti UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya untuk perusahaan yang terkait sumber daya alam. PT PLN (Persero) adalah salah satu perusahaan yang menjalankan CSR, termasuk mendirikan Sekolah Sungai di Gunung Anyar Tambak, Surabaya. Program ini mendukung pendidikan anak-anak dari TK hingga SMP, dengan tujuan meningkatkan kesadaran lingkungan dan memberdayakan masyarakat sekitar. Sekolah Sungai tidak hanya fokus pada pendidikan formal tetapi juga pendidikan lingkungan berbasis praktik langsung, seperti pengelolaan sampah dan konservasi energi. Hasil dari program CSR PLN meliputi peningkatan kesadaran masyarakat

terhadap isu lingkungan, pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan, dan peningkatan fasilitas pendidikan. Selain itu, program ini juga membantu menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan terampil dalam menjaga lingkungan.

Namun, implementasi program CSR menghadapi tantangan, seperti kurangnya pemanfaatan fasilitas oleh masyarakat dan rendahnya pengembangan keterampilan pasca-pelatihan. Keberhasilan jangka panjang program ini membutuhkan dukungan berkelanjutan dari semua pihak, termasuk PLN, pemerintah, dan masyarakat. Secara keseluruhan, CSR PLN di Sekolah Sungai Gunung Anyar Tambak berkontribusi signifikan pada pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program ini membuktikan pentingnya kolaborasi dan keberlanjutan dalam mencapai manfaat bersama.

Saran

Dari hasil penelitian Pemberdayaan Program Corporate Social Responsibility PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Bank Sampah Bintang Mangrove di Desa Gunung Anyar Tambak Surabaya, peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain :

1. Pengurus Bank Sampah Mangrove Bintang perlu mengadakan sosialisasi setiap bulannya kepada warga Kecamatan Gunung Anyar Tambak, agar semangat warga tidak luntur dalam menjalankan program Bank Sampah. Karena program ini tidak hanya menguntungkan PT. PLN (Persero) namun juga memberikan manfaat bagi banyak warga
2. Dalam kegiatan CSR PT. PLN harus melakukan kunjungan setiap bulannya terhadap Bank Sampah dan Sekolah Sungai untuk langsung memberikan edukasi agar tingkat kesadaran anak-anak maupun warga semakin meningkat

REFERENSI

- Ambadar, J. (2008). *CSR dalam praktik di Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ardiana, M. (2018). Pendidikan lingkungan sejak dini: Dampak terhadap pola pikir dan perilaku anak. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 14(2), 45–53.
- Carroll, A. B. (1999). Corporate social responsibility: Evolution of a definitional construct. *Business & Society*, 38(3), 268–295.
- Cohen, Uphoff. (1977). *Rural development: Concept and measures for project design, implementation, and evaluation*. New York: Cornell University.
- Dewani, A. P. (2009). *Kebijakan, implementasi, dan komunikasi CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk* [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Febriana, Y. D. (2008). *Partisipasi masyarakat dalam program corporate social responsibility “Kampung Siaga Indosat” (Studi Kasus: RW 04, Kelurahan Manggarai, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan)* [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Hadi, N. (2011). *Corporate social responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ismail, M., Abdullah, S., & Sulaiman, S. (2016). Community empowerment through CSR programs: A case study of XYZ company. *Journal of Community Development*, 7(1), 33–45.
- Prasetyo, A. (2019). Sekolah sungai: Inovasi pendidikan lingkungan berbasis komunitas. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 25–31.
- Rahmawati, T., Supriyanto, & Mulyadi, R. (2020). Peran CSR dalam peningkatan kesadaran lingkungan melalui program pendidikan di sekolah sungai. *Jurnal CSR dan Lingkungan*, 8(3), 112–120.
- Sajogyo. (1998). Menuju kemandirian masyarakat. *Prisma*, 1(XVII). Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Santosa, D. (2021). Efektivitas pendidikan lingkungan berbasis sungai dalam meningkatkan kesadaran anak-anak. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, 13(1), 52–59.
- Silaen, S. B. J. (1998). *Partisipasi anggota kelompok masyarakat desa tertinggal pada kegiatan proyek Inpres Desa Tertinggal (IDT)* [Skripsi]. Bogor: Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian IPB.
- Situmorang, R. (2017). Pendidikan lingkungan hidup melalui sekolah sungai. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 12(2), 74–80.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2005). *CSR untuk kesejahteraan sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tamarli. (1994). *Partisipasi petani dalam penyuluhan dan penerapan program Supra Insus* [Tesis]. Bogor: Program Pascasarjana IPB.
- Widodo, S. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui CSR di bidang lingkungan: Studi kasus di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 15(4), 101–118.